

PELATIHAN DASAR KOMPUTER DAN APLIKASI SIMPEG KEPADA PEGAWAI YANG KURANG FASIH PADA DINAS PUPRPKP KABUPATEN KLUNGKUNG

I Nengah Sudja^{1,*}, Ni Komang Ari Damayanti²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: sudja@unmas.ac.id

ABSTRAK

Teknologi informasi adalah suatu dari jenis teknologi yang berbentuk peralatan teknis dan berfungsi untuk memproses dan menyampaikan informasi. Contoh alat teknologi yang saat ini sangat banyak digunakan adalah komputer, dimana pekerjaan yang awalnya dikerjakan secara manual beralih menjadi pengerjaan menggunakan komputerisasi dan internet. Seiring berkembangnya teknologi saat ini juga harus diikuti dengan kemampuan SDM dalam mengoperasikannya, seperti yang terjadi pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung dimana masih terdapat beberapa pegawai yang belum fasih dalam mengoperasikan komputer yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pelatihan, faktor usia, serta kurangnya semangat dalam belajar untuk mengoperasikannya. Dimana dengan adanya hal tersebut menyebabkan produktivitas kerja sedikit terganggu. Selain kurang fasih dalam hal penggunaan komputer, terdapat pula beberapa pegawai yang kurang mampu dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), dimana aplikasi ini berfungsi untuk membantu dalam proses pengolahan data kepegawaian, memudahkan dalam melakukan fungsi analisis dan pengawasan kepegawaian. Dari masalah yang dihadapi maka pemberian pelatihan dasar komputer dan aplikasi SIMPEG menjadi solusi yang efektif untuk dilakukan. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, penyuluhan, dan pelatihan. Dari seluruh kegiatan yang sudah dilakukan pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan dasar komputer dan aplikasi SIMPEG dapat berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Kata Kunci: Pelatihan, Komputer, Pegawai.

ANALISIS SITUASI

Lokasi observasi ini bertempat di Jalan Gajah Mada No. 47 Semarapura, Bali. Pada kegiatan ini, kami mengobservasi produktivitas pegawai dalam hal penggunaan teknologi khususnya komputer pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung.

Teknologi informasi adalah suatu dari jenis teknologi yang berbentuk peralatan teknis dan berfungsi untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi termasuk serangkaian peralatan yang berfungsi sebagai alat untuk memproses data atau informasi, alat bantu, alat manipulasi dan alat pengelolaan informasi. Teknologi di era globalisasi ini mengalami perkembangan yang sangat cepat, hal tersebut ditandai

dengan peralatan teknologi yang semakin canggih dan jangkauan yang lebih luas. Dengan kemajuan teknologi informasi maka kegiatan yang dilakukan oleh manusia dapat terselesaikan secara efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam menggunakan teknologi informasi dalam sebuah instansi pemerintahan harus didukung dengan kinerja pegawai yang kompeten dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. dalam perusahaan ataupun instansi pemerintahan, baik itu negeri maupun swasta, teknologi informasi sangat diperlukan untuk membantu kegiatan operasional. Dengan peralatan teknologi yang canggih akan mempercepat kinerja dan memberikan hasil yang maksimal bagi instansi pemerintahan. Para pegawai akan merasa puas dengan menggunakan teknologi dalam bekerja. Contoh alat teknologi yang saat ini sangat banyak digunakan adalah komputer, dimana pekerjaan yang awalnya dikerjakan secara manual, baik itu pekerjaan yang dikerjakan secara tulis-menulis ataupun dengan pekerjaan yang dikerjakan secara pengetikan yang menggunakan mesin ketik, beralih menjadi pengerjaan menggunakan komputerisasi dan internet.

Namun seiring berkembangnya teknologi saat ini juga harus diikuti dengan kemampuan SDM dalam mengoperasikannya komputer. Di era globalisasi saat ini keterampilan mengoperasikan komputer sangat diperlukan diberbagai bidang. Hampir seluruh fasilitas, adat, sarana prasarana di dunia ini dioperasikan dengan menggunakan komputer. Sehingga pelatihan komputer perlu diberikan untuk dapat membantu meningkatkan produktivitas organisasi.

Setiap instansi pemerintahan daerah memiliki aplikasi yang yang dapat memudahkan dalam proses pekerjaan, seperti contohnya di Kabupaten Klungkung terdapat aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dimana aplikasi ini berfokus pada dokumen kepegawaian setiap pegawai, mulai dari dokumen kepegawaian saat awal menjabat sampai dengan dokumen pengajuan usul pensiun. Namun dengan adanya inovasi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) tidak semua pegawai mampu dalam mengoperasikannya, terutama pegawai dengan usia lanjut. Sehingga diperlukan adanya pelatihan untuk membantu kendala yang dihadapi di dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan Kasubbag Umum dan Kepegawaian pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung maka ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya beberapa pegawai yang kurang fasih dalam mengoperasikan komputer pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung.
2. Adanya beberapa pegawai pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung yang kurang fasih dalam mengoperasikan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Kurangnya kemampuan dan minat belajar dalam mengoperasikan

komputer yang dimiliki oleh beberapa pegawai pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung.

3. Kurangnya kemampuan dan minat belajar dalam mengoperasikan komputer yang dimiliki oleh beberapa pegawai pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini juga harus disertai dengan kemampuan SDM dalam mengoperasikannya. Dengan adanya perkembangan teknologi yang disertai dengan SDM yang mampu dalam mengoperasikannya maka secara tidak langsung dapat meningkatkan produktivitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini serta berdasarkan dengan permasalahan yang terjadi di Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung, berikut beberapa solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi antara lain:

1. Memberikan pelatihan dasar komputer terhadap pegawai yang kurang fasih dalam penggunaannya pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung.
2. Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) terhadap pegawai yang kurang fasih pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung.
3. Membantu meningkatkan kemampuan dan minat belajar dengan memberikan semangat serta motivasi dalam mengoperasikan komputer serta penggunaan aplikasi SIMPEG kepada pegawai pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, terdapat 4 (empat) metode yang digunakan, yaitu:

1. Metode Observasi (pengamatan)
Pada Langkah ini mahasiswa melakukan pengamatan langsung mengenai penguasaan penggunaan teknologi informasi di Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung dan bertemu serta melakukan wawancara dengan Kasubbag Umum dan Kepegawaian.
2. Metode Interview (wawancara)
Pada Langkah ini isi dari wawancara mahasiswa dengan Kasubbag Umum dan Kepegawaian pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung yaitu mengenai kemampuan karyawan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam hal pengoperasian komputer.
3. Metode Penyuluhan
Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kemampuan karyawan pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung dalam hal penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengoperasian komputer dan aplikasi SIMPEG untuk membantu administrasi kepegawaian.

4. Metode Pelatihan

Pada Langkah ini mahasiswa mendampingi karyawan pada Dinas PUPRKP Kabupaten Klungkung dalam mengoperasikan komputer dan aplikasi SIMPEG.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan dasar komputer dan aplikasi SIMPEG kepada pegawai yang kurang fasih pada Dinas PUPRKP Kabupaten Klungkung, maka adapun peningkatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Karyawan pada Dinas PUPRKP Kabupaten Klungkung yang awalnya kurang fasih dalam mengoperasikan komputer setelah dilakukan pelatihan menjadi mengetahui dasar-dasar dalam mengoperasikan komputer.
2. Karyawan pada Dinas PUPRKP Kabupaten Klungkung yang awalnya kurang fasih dalam menggunakan aplikasi SIMPEG setelah dilakukan pelatihan menjadi mampu dalam mengupload dokumen kepegawaian pada aplikasi SIMPEG.
3. Kemampuan dan minat karyawan dalam mengoperasikan komputer dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan produktivitas organisasi.

Seluruh peningkatan seperti yang disebutkan di atas terjadi dikarenakan adanya faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu:

1. Adanya dukungan dari Kepala Dinas serta seluruh pegawai pada Dinas PUPRKP Kabupaten Klungkung sehingga memperlancar kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Adanya fasilitas komputer yang memadai sehingga dapat melakukan pelatihan dengan lancar.
3. Adanya jaringan Wi-Fi yang lancar sehingga dapat mengakses aplikasi SIMPEG tanpa ada gangguan.
4. Adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan karyawan yang melakukan pelatihan dasar komputer dan aplikasi SIMPEG.



Gambar 1. Perkenalan diri serta sosialisasi mengenai pentingnya teknologi informasi.



Gambar 2. Pengenalan awal komputer dan pelatihan dalam mengoperasikan komputer.



Gambar 3. Kegiatan menscan dokumen kepegawaian yang akan di upload pada aplikasi SIMPEG.



Gambar 4. Tata cara penguploadan dokumen kepegawaian pada aplikasi SIMPEG.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan yang di lakukan di Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dasar komputer dan aplikasi SIMPEG yang diberikan kepada pegawai pada Dinas PUPRPKP Kabupaten Klungkung yang kurang fasih dalam penggunaannya dimana memiliki tujuan untuk membantu administrasi kepegawaian dan meningkatkan produktivitas pegawai telah berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya teknologi informasi di zaman ini, sosialisasi pengenalan kumputer serta aplikasi SIMPEG serta pelatihan dalam mengoperasikan komputer, serta pelatihan dalam mengupload dokumen kepegawaian ke dalam aplikasi SIMPEG. Kegiatan ini dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh Kepala Dinas, Kasubbag Umum dan Kepegawian, serta pegawai yang mengikuti pelatihan karena sudah terbantu dengan adanya pelatihan ini.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dikemukakan saran yang memberi dorongan maupun manfaat, yakni:

1. Diharapkan kepada karyawan yang telah melakukan pelatihan agar tetap mengasah kemampuannya dan rutin dalam belajar mengoperasikan komputer dan aplikasi SIMPEG sehingga bisa lebih fasih dalam penggunaannya sehingga dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas administrasi kepegawaian.
2. Diharapkan kepada pegawai yang sudah fasih menggunakan komputer dan aplikasi SIMPEG agar membantu pegawai yang kurang fasih apabila mengalami kesulitan dalam proses belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- FEB Unmas Denpasar. 2022. Panduan Pengabdian Masyarakat. Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Denpasar.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT Dalam Berbagai Bidang. 2(2), 39–46.
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. 10(1), 105–110.
- Shintia, I. R. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.
- Wardiana, W. (2002). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia.